

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA OTAK KOKOQ
JOBEN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA
PESANGGRAHAN KEC.MONTONG GADING KAB.LOMBOK TIMUR**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



OLEH:

INTAN PERMATA SARI

NIM:2020B1C054

PRODI ILMU ADMINISTRASI BISNIS

KONSENTRASI PERBANKAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

MATARAM 2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI OTAK KOKOQ JOBEN DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PESANGGRAHAN
KECAMATAN MONTONG GADING KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Oleh :

INTAN PERMATA SARI
NIM. 2020B1C054

Untuk memenuhi Ujian Akhir
Pada tanggal 08 Februari 2024

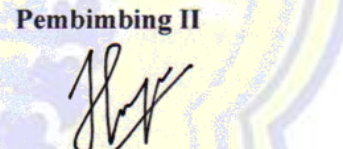
Menyetujui:

Pembimbing I


Sulhan Hadi, SE.,MM.

NIDN. 0813038202

Pembimbing II


Handoyo Wirastomo, SE.,MM.

NIDN. 0813048802

Mengetahui,.

Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis


LALU HENDRA MANIZA, S. Sos.,M.M
NIDN. 0828108404

LEMBAR PERSETUJUAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI OTAK KOKOQ JOBEN DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PESANGGRAHAN
KECAMATAN MONTONG GADING KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Oleh :

INTAN PERMATA SARI
NIM. 2020B1C054

Untuk memenuhi Ujian Akhir
Pada tanggal 08 Februari 2024

Menyetujui:

Pembimbing I

Sulhan Hadi , SE.,MM.

NIDN. 0813038202

Pembimbing II

Handovo Wirastomo, SE.,MM.

NIDN. 0813048802

Mengetahui,.

Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

LALU HENDRA MANIZA, S. Sos.,M.M

NIDN. 0828108404

PERNYATAAN ORISINALITAS

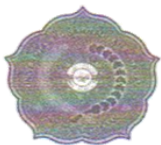
Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH maupun di Perguruan Tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam Naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Mataram, Februari 2024

Mahasiswa,



Intan Permata Sari
2020B1C054



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Permata Sari
NIM : 202061054
Tempat/Tgl Lahir : Rungtangg, 02 Oktober 2002
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas : Fisipol
No. Hp : 087056016034
Email : Permatasariintan090@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Objek
Kotog Joben dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat
di Desa Peranggahan, Kecamatan Montong Gading,
Kabupaten Lombok Timur.

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 47%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 4 Maret 2024

Penulis



Intan Permata Sari
NIM. 202061054

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inan Permata Sari
NIM : 2020B1C05A
Tempat/Tgl Lahir : Pungtung / 02 Oktober 2002
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas : Fisipol
No. Hp/Email : 007056016034 / Permatasariinan090@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Objek Kokog Joban dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Pesanggrahan, Kecamatan Montog Gading, Kabupaten Lombok Timur.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 4 Maret2024
Penulis



Inan Permata Sari
NIM. 2020B1C05A

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

“Setetes keringat Orangtuaku seribu langkahku untuk maju”

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”. (QS. Al-Baqarah:286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap. (QS. Al-Insyirah:5-8)

“Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tau hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan saat ini. Tetap berjuang ya!”

“Terlambat bukan berarti Gagal, cepat bukan berarti Hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting, karena Allah SWT telah mempersiapkan hal Baik dibalik kata Proses yang kamu anggap Rumit”. (Edwar Satria)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, memberkati saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta atas karunia serta kemudahan yang diberikan-Nya, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Segala perjuangan saya hingga titik ini , saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa bertahan sampai dengan titik ini.

1. Cinta pertama dan panutanku. Bapakku tercinta Muksin (Almarhum), banyak hal menyakitkan yang penulis lalui, tanpa sosok Bapak penulis babak belur dihajar kenyataan yang terkadang tidak sejalan. Beliau mampu menjadi motivator untuk penulis walaupun beliau tidak mendampingi penulis hingga menyelesaikan studinya di bangku perkuliahan sampai penulis meraih gelar sarjananya. Tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan terimakasih atas kehidupan yang Bapak berikan. Penulis sangat yakin beliau juga dapat merasakan kebahagiaan di surga-Nya.
2. Pintu surgaku. Ibunda tercinta Nurhayati, terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk semangat, doa dan perjuangan yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi pengingat dan penguat paling hebat. Terimakasih sudah menjadi tempat untuk pulangku dan hiduplah lebih lama lagi, *I Love You more* Ibu Nurhayati.
3. Kepada cinta kasih keempat kakak saya, Herlina Fitratul Aini S.ST, M.Suardi Hasan, M.Fathurrohman S.Pd , Mutiara Kusuma Rohmi Amd.farm , terimakasih telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis hingga bisa ke tahap saat ini. Semoga

selalu diberkahi dan diberikan kesehatan.

4. Terimakasih penulis ucapkan teruntuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.
5. Teruntuk pemilik nim A1B020194 yang bernama L.Sofyan Sauri, terimakasih telah menemani dan meluangkan waktunya, menjadi teman bertukar pikiran, menjadi support system penulis dalam menyelesaikan tugas akhir, dan terimakasih untuk seluruh hal baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
6. Sahabatku selama di dunia perkuliahan, Mayola sari, Mariana Santi, dan Junita Riagisa yang telah banyak membantu dan membersamai setiap proses dari awal perkuliahan sampai akhir. Terimakasih atas segala bantuan, waktu, dukungan dan kebaikan yang diberikan selama ini. *See you on top!*
7. Teruntuk KKN UMMAT 2023 Kelompok 11 Desa Batu Putih, Sekotong. Terimakasih sudah berbagi cerita banyak hal, dan terimakasih sudah mau menjadi teman dalam sekian halaman dalam hidup penulis, senang bisa mengenal kalian dan sukses terus ya, *see you.*
8. Teruntuk teman seperjuangan Ilmu Administrasi Bisnis terkhusus untuk angkatan 2020, terimakasih sudah mau berjuang sama-sama hingga bisa sampai di tahap ini. Semoga sukses selalu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala berkah, nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Otak Kokoq Joben Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Pesanggrahan Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur”. Tujuan dari penulisan proposal ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi untuk menempuh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari arahan, bimbingan serta dukungan dari dosen pembimbing. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Sulhan Hadi, SE., MM. selaku pembimbing pertama dan Bapak Handoyo Wirastomo, S.E., MM., selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan arahan, saran dan masukan serta penuh kesabaran dalam membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih pula penulis haturkan kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Wahab, M.A. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

3. Bapak Lalu Hendra Maniza , S.Sos.,M.M. Selaku Ketua Prodi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Sulhan Hadi , SE.,MM. Selaku Dosen Pembimbing 1 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
5. Bapak Handoyo Wirastomo, SE.,MM. Selaku Dosen Pembimbing 2 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
6. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berusaha untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya agar dapat bermamfaat bagi banyak pihak. Oleh karena itu,penulis akan menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.

Mataram, Februari 2024

Penulis

Intan Permata Sari

NIM.2020B1C054

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA OTAK KOKOQ
JOBEN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA
PESANGGRAHAN KEC.MONTONG GADING KAB.LOMBOK TIMUR**

Intan Permata Sari¹, Sulhan Hadi, SE.,MM², Handoyo Wirastomo, SE.,MM³

Mahasiswa¹, Pembimbing Pertama², Pembimbing Kedua³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan Destinasi Wisata Otak Kokoq Joben dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Pesanggrahan Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu pejabat Dinas Pariwisata Lombok Timur, Pemerintah Desa Pesanggrahan, Kepala Resort Otak Kokoq Joben (BTNGR), pedagang di Destinasi Wisata, dan masyarakat sekitar Destinasi Wisata Otak Kokoq Joben di Desa Pesanggrahan, Kecamatan Montong gading, Kabupaten Lombok Timur.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dengan adanya beberapa strategi pengembangan Destinasi Wisata Otak Kokoq Joben yang dilakukan seperti pengembangan terhadap atraksi wisata, pengembangan aksesibilitas dan transportasi, meningkatkan promosi dan pemasaran, serta menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat, sangat berdampak pada pendapatan dan ekonomi masyarakat di Desa Pesanggrahan yang semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah pengunjung di destinasi wisata, dikarenakan sebagian masyarakat di Desa Pesanggrahan bekerja pada sektor pariwisata yaitu sebagai *stake holder* seperti, pedagang disekitar objek wisata, juru parkir, menyewakan ban, jasa penginapan dan sebagainya.

Kata Kunci: Strategi, Pengembangan, Destinasi Wisata.

**DEVELOPMENT STRATEGY OF OTAK KOKOQ JOBEN TOURISM
DESTINATION IN IMPROVING COMMUNITY ECONOMY IN
PESANGGRAHAN VILLAGE, MONTONG GADING DISTRICT
EAST LOMBOK**

*Intan Permata Sari¹, Sulhan Hadi, SE.,MM², Handoyo Wirastomo, SE.,MM³
Researcher¹, First Consultant², Second Consultant³*

ABSTRACT

This study aims to determine Otak Kokoq Joben Tourism Destination's development strategy to improve the community's economy in Pesanggrahan Village, Montong Gading District, East Lombok Regency. This research used a descriptive qualitative research method. The data collection techniques used in this research are observation, interviews, and documentation. The informants in this study were officials of the East Lombok Tourism Office, Pesanggrahan Village Government, the Head of the Otak Kokoq Joben Resort (BTNGR), traders at tourist destinations, and the community around the Otak Kokoq Joben Tourism Destination in Pesanggrahan Village, Montong Gading District, East Lombok Regency. The results of the study showed that implementing various development strategies for the Otak Kokoq Joben Tourism Destination, such as enhancing tourist attractions, improving accessibility and transportation, boosting promotion and marketing efforts, and fostering positive community relations, significantly influences the income and economy of Pesanggrahan Village. This impact is directly correlated with the rise in visitor numbers to the tourist destination, as individuals in Pesanggrahan Village are engaged in tourism-related activities, serving as stakeholders like vendors near tourist sites, parking attendants, equipment rental providers, and accommodation services providers.

Keywords: *Strategy, Development, Tourism Destinations.*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



DAFTAR ISI

COVER...
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
2.1 Rumusan Masalah.....	7
3.1 Tujuan Penelitian.....	7

4.1 Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	16
2.2.1 Strategi	16
2.2.2 Pengembangan	20
2.2.3 Pariwisata	22
2.2.4 Destinasi Wisata.....	25
2.2.5 Pengembangan Destinasi Wisata	26
2.2.6 Ekonomi Masyarakat	29
2.2.7 Dampak Pariwisata Dalam Bidang Ekonomi.....	30
2.2.8 Manfaat Pariwisata Bagi Ekonomi Masyarakat	31
2.3 Kerangka Berpikir.....	33
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis Penelitian	35
3.2 Waktu Dan Lokasi Penelitian	35
3.3 Jenis Dan Sumber Data.....	35
3.3.1 Jenis Data	35
3.3.2 Sumber Data.....	36
3.4 Penentuan Informan.....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Observasi	37
2. Wawancara	38
3. Dokumentasi	39
3.6 Instrumen/Alat Pengumpulan Data.....	39
3.7 Teknik Analisis Data	40

a) Reduksi Data.....	40
b) Penyajian data.....	41
c) Penarikan Kesimpulan.....	41
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
4.1.1 Profil Desa Pesanggrahan.....	42
4.1.2 Profil Balai Taman Nasional Gunung Rinjani (BTNGR).....	47
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	54
4.2.1 Potensi yang dapat dikembangkan di Destinasi Wisata Otak Kokoq Joben di Desa Pesanggrahan, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur	58
4.2.2 Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Otak Kokoq Joben di Desa Pesanggrahan, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur	61
BAB V.....	70
PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian	46
Gambar 4.2 Fasilitas yang Tersedia di Otak Kokoq Joben	50
Gambar 4.3 Air Terjun Otak Kokoq Joben	52
Gambar 4.4 Kolam Pemandian/renang Otak Kokoq Joben	53
Gambar 4.5 Kawasan Hutan Joben	55
Gambar 4.6 Pintu gerbang/Loket Tiket Otak Kokoq Joben	56
Gambar 4.7 Promosi Destinasi Wisata Otak Kokoq Joben	58
Gambar 4.8 Masyarakat yang Berjualan di Area Wisata	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa Pesangrahan	43
Tabel 4.2 Kunjungan Wisatawan Destinasi Wisata Otak Kokoq Joben	61

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang cukup banyak memiliki pemandangan alam yang indah dan memiliki daya tarik yang sangat beraneka ragam, sehingga Indonesia merupakan salah satu negara yang paling diminati untuk tujuan pariwisata. Selain pemandangan alam yang sangat potensial, Indonesia juga merupakan negara yang kaya akan budaya, sehingga dengan adanya variasi dan daya tarik tersendiri yang ditawarkan oleh Indonesia membuat Indonesia menjadi wilayah yang cukup menarik untuk dikunjungi.

Segala bentuk perjalanan yang dimaksudkan untuk mengisi waktu luang dengan bepergian ke suatu tempat disebut sebagai pariwisata (Utomo, 2017). Pariwisata menurut Abrori (2020 : 94) merupakan aktivitas wisata yang beraneka ragam serta di dukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan negara. Dengan tujuan mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan daerah, membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan kesempatan berusaha, dan meningkatkan kesejahteraan pengunjung, pembangunan pariwisata dianggap sebagai sektor andalan (Adi Wibowo, 2015).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, menjelaskan bahwa pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan dan di dukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pariwisata merupakan sektor yang penting dalam mendukung pembangunan di setiap daerah. Semua daerah berupaya mengembangkan sektor pariwisata berdasarkan potensi yang dimiliki, bukan hanya dari sektor alam tetapi juga hingga budaya dan sosial masyarakat. Pariwisata memainkan peran penting sebagai salah satu sumber penerimaan asing serta memiliki kemampuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara, terutama dengan mengurangi tingkat pengangguran dan produktivitas. Pariwisata juga meningkatkan permintaan untuk konsumsi dan investasi, yang pada gilirannya mendorong produksi barang dan jasa.

Objek wisata merupakan salah satu bagian terpenting dari industri pariwisata yang dapat menjadi alasan pengunjung melakukan perjalanan ke tempat wisata. Wisata dapat berupa objek alam seperti danau, gunung, pantai, laut, sungai, atau objek wisata bangunan seperti museum dan situs peninggalan sejarah. Objek wisata menggambarkan kondisi alam dimana tempat wisata telah dibangun dan dikembangkan untuk menjadi daya tarik dan menarik wisatawan. (Laksana, 2019: 11).

Industri pariwisata adalah sekelompok bidang usaha yang menghasilkan berbagai barang dan jasa yang diperlukan oleh para pelaku perjalanan wisata. Industri mencakup berbagai aktivitas yang bersifat produktif dan bernilai ekonomi, sehingga pariwisata termasuk dalam golongan kegiatan industri. Dalam industri pariwisata tentunya banyak ditemui segala aktivitas usaha pariwisata adalah usaha yang menggunakan penyediaan barang dan jasa sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dan penyelenggara perjalanan wisata (Rulloh, 2017).

Tujuan utama pembangunan kepariwisataan adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, yang pada akhirnya akan menghasilkan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Pariwisata di daerah-daerah yang ada di Indonesia sangat banyak, oleh karena itu pemerintah dan masyarakat setempat harus bekerjasama dalam pengembangan potensi pariwisata sehingga dapat menangani masalah perekonomian jika dikembangkan dengan baik.

Nusa Tenggara Barat (NTB) adalah salah satu tempat wisata terkenal di Indonesia. Ini terdiri dari dua pulau besar, Lombok dan Sumbawa, serta banyak pulau kecil lainnya yang memiliki keindahan alam dan budaya yang beragam. Pengembangan dan pembangunan pariwisata diawasi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai pelaksana urusan rumah tangga daerah dan pembangunan pariwisata. Mempunyai Visi "Terwujudnya Nusa Tenggara Barat sebagai Daerah Tujuan Wisata Berdaya Saing Internasional".

Berdaya saing internasional maksudnya sebagai kemampuan relatif suatu destinasi pariwisata dibandingkan dengan destinasi-destinasi pariwisata pesaingnya di tingkat internasional untuk memenuhi kebutuhan, menjadi pilihan dan menarik calon wisatawan untuk datang berwisata.

Pulau Lombok merupakan salah satu Daerah Tujuan Wisata (DTW) di Indonesia. Potensi pariwisata yang dimiliki oleh Pulau Lombok merupakan salah satu usaha dalam rangka menggali sumber-sumber pendapatan daerah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi wisata yang dimiliki Pulau Lombok adalah wisata budaya dan alamnya yang sangat mendukung pengembangan pembangunan pariwisata di Lombok. Sebagai keadaan alamnya yang masih asli merupakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang datang berkunjung ke daerah ini.

Salah satu dari sepuluh kabupaten/kota di NTB yang memiliki potensi pariwisata yang luar biasa, Kabupaten Lombok Timur memiliki 106 objek wisata yang tersebar di berbagai kecamatan, seperti kawasan alam di kaki Gunung Rinjani seperti Air Terjun Otak Kokoq, Air Terjun Jeruk Manis, dan Agro Sembalun. Selain itu, ada pula objek wisata pantai dan gili seperti Pantai Pink, Pantai Surga, Gili Sulat, dan Gili Sembalun. Sudah jelas ada peluang besar untuk pertumbuhan pariwisata di Lombok Timur. Objek wisata yang ada harus dikelola dengan baik agar dapat menarik wisatawan domestik dan internasional, sehingga meningkatkan pendapatan lokal.

Otak Kokok Joben adalah salah satu tempat wisata alam yang menarik di Lombok Timur. Terletak di Desa Montong Betok, Kecamatan Montong Gading, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, dan termasuk dalam wilayah pengelolaan Resort Joben, Balai Taman Nasional Gunung Rinjani (BTNGR). Air terjun yang keluar dari akar pohon banjur yang berusia ratusan tahun adalah daya tarik utama tempat wisata ini. Dalam bahasa sasak, "Otak Kokok" berarti sumber air atau hulu sungai. Masyarakat sekitar percaya bahwa air terjun ini berkhasiat dan dapat menyembuhkan banyak penyakit. Jika Anda mandi di air terjun ini dan air yang menerpa tubuh Anda berubah menjadi warna putih susu, maka penyakit yang ada di dalam tubuh anda sembuh. Perkembangan wisata Otak Kokoq Joben ini bisa dikatakan sudah cukup berkembang, namun destinasi wisata ini bisa lebih berkembang lagi jika pengelola lebih membenahi baik itu dari sarana dan prasarana maupun lain sebagainya yang ada di destinasi wisata. Sehingga perlu strategi pengembangan yang dilakukan oleh pengelola Otak Kokoq Joben, yang membuat pengunjung bisa lebih tertarik untuk datang ke destinasi wisata.

Menurut data awal yang dikumpulkan oleh peneliti, Otak Kokoq Joben memiliki banyak tempat wisata, salah satunya adalah kolam renang dengan pemandangan indah yang masih alami dikarenakan sumber air dari kolam ini langsung berasal dari aliran mata air yang terdapat di area wisata tersebut. Pada tahun 2020, Bupati Lombok Timur (Dinas Pariwisata) dan Dirjen KSDAE Kementerian LHK (BTN Rinjani) menandatangani perjanjian kerja sama (PKS) untuk mengembangkan destinasi wisata Otak Kokok Joben untuk mengintegrasikan pengelolaan. Diharapkan kerja sama ini akan berlanjut untuk

mempertahankan kawasan hutan Rinjani dengan melibatkan masyarakat dalam menjaga dan memanfaatkannya.

Destinasi Wisata Otak Kokoq Joben ini merupakan salah satu destinasi wisata yang memiliki kekayaan alam yang sangat bagus dan pemandangan alam yang masih asri yang apabila pengelolaan dan pengembangannya baik dapat meningkatkan pendapatan dan ekonomi masyarakat serta meminimalisir pengangguran. Sehingga diperlukannya pengelolaan dengan melakukan pengembangan pada objek wisata tersebut guna untuk menarik wisatawan. Upaya masyarakat di sekitar objek wisata sangat penting untuk pengembangan objek wisata karena partisipasi masyarakat tersebut bergantung pada pemenuhan kebutuhan hidup dengan mata pencaharian yang terus berubah.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Otak Kokoq Joben dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Pesanggaran Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur”**.

2.1 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- Bagaimanakah strategi pengembangan Destinasi Wisata Otak Kokoq Joben dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Pesanggarahan Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur?

3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- Untuk mengetahui strategi pengembangan Destinasi Wisata Otak Kokoq Joben dalam meningkatkan ekonomi masyarakat masyarakat di Desa Pesanggarahan Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur.

4.1 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai sumber informasi untuk mengetahui strategi pengembangan Destinasi Wisata Otak Kokoq Joben dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Pesanggarahan Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur.
- b. Dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam pengembangan pariwisata.

2. Manfaat praktis

a. Bagi pemerintah

Diharapkan dapat menjadi saran/masukan bagi pemerintah tentang strategi pengembangan Destinasi Wisata Otak Kokoq Joben dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Pesanggarahan Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur.

b. Bagi masyarakat

Diharapkan dapat memberikan motivasi bagi masyarakat sebagai peran dan upaya masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan objek wisata.

c. Bagi peneliti

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi bagi peneliti terkait pengembangan objek wisata.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain yang berupa skripsi, jurnal ataupun artikel yang berhubungan dengan penelitian saat ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu berkaitan dengan strategi pengembangan objek wisata yaitu sebagai berikut.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Takapala di Malino Kabupaten Gowa	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan objek wisata ini belum menghasilkan profit sehingga kegiatan pengembangan	Penelitian Si'ar Ramadhan (2019) dilakukan di Objek Wisata Air Terjun Takapala di	Jenis penelitian yang digunakan sama yaitu metode deskriptif kualitatif.

	<p>(Si'ar Ramadhan, 2019)</p>		<p>yang dilakukan selama ini masih memahami anggaran APD dan hasil penjualan tiket, pelinatan people masyarakat juga selama ini masih sangat minim sehingga kedepannya membutuhkan dukungan dari masyarakat.</p>	<p>Malino Kabupaten Gowa, sedangkan penelitian penulis dilakukan di Destinasi Wisata Otak Kokoq Joben di Desa Pesanggarahan Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur.</p>	
--	-------------------------------	--	--	--	--

2	Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Aling-Aling Desa Sambangan Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng (Ida Ayu Dewi Yuli Asriani & I Nyoman Suprpta, 2021).	Deskriptif Kualitatif	berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa strategi pengembangan objek wisata air terjun telah sesuai dengan yang diharapkan. Adapun program pengembangannya yakni peningkatan mutu sumber daya manusia melalui pelatihan, meningkatkan sarana dan prasarana pendukung fasilitas pariwisata dan berkoordinasi	Penelitian Ida Ayu Dewi Yuli Asriani & I Nyoman Suprpta (2021) dilakukan di Objek Wisata Air Terjun Aling-Aling Desa Sambangan Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng, sedangkan penelitian penulis	Menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu metode deskriptif kualitatif.
---	--	-----------------------	--	--	--

			pemerintah daerah dan perguruan tinggi.	dilakukan di Destinasi Wisata Otak Kokoq Joben di Desa Pesanggarahan Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur.	
3	Strategi Pengembangan Potensi Wisata Air Terjun Sarang	Deskriptif Kualitatif	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa potensi yang ditawarkan wisata air terjun sarang walet	Penelitian Taufiqurrahman (2022) dilakukan di Objek Wisata Air	Penelitian ini menggunakan metode yang sama yaitu deskriptif kualitatif.

<p>Walet</p> <p>Dalam</p> <p>Meningkatk</p> <p>an</p> <p>Kunjungan</p> <p>Wisatawan</p> <p>di Desa</p> <p>Kembang</p> <p>Kuning,Kec</p> <p>amatan</p> <p>Sikur,Kabu</p> <p>paten</p> <p>Lombok</p> <p>Timur</p> <p>(Taufiqurra</p> <p>hman,</p> <p>2022).</p>	<p>adalah terdapat</p> <p>beragam atraksi</p> <p>wisata seperti</p> <p>panorama alam</p> <p>yang indah, lokasi</p> <p>yang nyaman dan</p> <p>asri adanya flora</p> <p>dan fauna yang</p> <p>menarik, udara</p> <p>bersih dan sejuk</p> <p>dan air terjun</p> <p>yang masih alami</p> <p>dan air yang</p> <p>jernih.</p>	<p>Terjun</p> <p>Sarang</p> <p>Walet Desa</p> <p>Kembang</p> <p>Kuning,Kec</p> <p>amatan</p> <p>Sikur,Kabup</p> <p>aten</p> <p>Lombok</p> <p>Timur,</p> <p>sedangkan</p> <p>penelitian</p> <p>penulis</p> <p>dilakukan di</p> <p>Destinasi</p> <p>Wisata Otak</p> <p>Kokoq</p> <p>Joben di</p> <p>Desa</p> <p>Pesanggarah</p> <p>an</p>
---	---	---

				Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur.	
4	Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Sendang Gile Dan Tiu Kelep Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Senaru	Deskriptif Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa potensi yang dapat dikembangkan pada objek wisata air terjun Sendang Gile dan Tiu Kelep di Desa Senaru, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara adalah potensi	Penelitian Abdul Kadir Jaelani (2023) dilakukan di Objek Wisata Air Terjun Sendang Gile Dan Tiu Kelep Desa Senaru Kecamatan Bayan	Teknik pengumpulan data yang digunakan sama yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

	<p>Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara (Abdul Kadir Jaelani, 2023).</p>	<p>wisata alam, potensi kebudayaan, dan potensi wisata buatan. Strategi pengembangan objek wisata yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi bauran promositerdiri dari periklanan, penjualan personal, promosi penjualan, hubungan masyarakat dan pemasaran langsung.</p>	<p>Kabupaten Lombok Utara, sedangkan penelitian penulis dilakukan di Destinasi Wisata Otak Kokoq Joben di Desa Pesanggarah an Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur.</p>	
--	--	---	--	--

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Strategi

“ Strategi “ berasal dari kata Yunani Klasik “strategos”, ini dapat diartikan sebagai “perencanaan dan pemusnahan musuh-musuh dengan menggunakan cara yang efektif berlandaskan sarana-sarana yang dimiliki” (Heene dalam Asriandy 2016). Ohmae dalam Kurniawan dan Hamdani (2000), seorang pakar pemasaran sekaligus konsultasi manajemen tersohor dan penulis Buku *The End of Nation State* mengatakan : ”Strategi adalah keunggulan bersaing guna mengubah kekuatan perusahaan menjadi sebanding atau melebihi kekuatan pesaing melalui cara yang efisien “.

Strategi merupakan sebuah paduan langkah yang diambil oleh suatu perusahaan atau organisasi untuk memastikan adanya keunggulan kompetitif yang bertahan lama (Saraswati dkk,dalam Laelatul Naharin 2023). Masrurun (2020 : 45), menyatakan bahwa strategi merupakan cara untuk menjalankan misi untuk mencapai dan mewujudkan visi, yang diuraikan dalam rencana program kegiatan.

Sudarmanto dkk (2022: 40), berpendapat strategi merupakan cara yang dipakai oleh perusahaan ataupun seseorang guna menjadi rencana skala besar, berorientasi masa depan berkaitan dengan bagaimana suatu perusahaan dapat memosisikan diri untuk berinteraksi dengan persaingan untuk mendapatkan

keunggulan yang kompetitif. Menurut Febrianty (2019: 81), strategi didefinisikan sebagai rencana yang lengkap, menyeluruh dan luas yang menggabungkan kepentingan organisasi atau perusahaan dengan tantangan lingkungan dan bertujuan untuk memastikan tercapainya tujuan utama, strategi setiap orang atau perusahaan berbeda-beda tergantung tujuan dan misi yang ingin dicapai.

Menurut Sukanto Rekohadiprojo dalam buku (Ahmad dkk, 2022: 2), adapun faktor yang mempengaruhi strategi meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan situasi di dalam perusahaan seperti kekuatan dan kelemahan operasional dalam aspek produksi, pemasaran, sumber daya manusia, dan aspek manajemen berkaitan dengan perencanaan, koordinasi, engendaian serta seluruh kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan, faktor eksternal adalah faktor-faktor di luar perusahaan seperti ekonomi, demografis, sosial, teknologi, pemasok, pesaing dan sektor politik pemerintah.

Masrurun (2020: 46), menjelaskan bahwa terdapat beberapa strategi yaitu sebagai berikut :

- Strategi jangka pendek

Strategi yang dilaksanakan dalam waktu 1-5 tahun dan menjadi prioritas.

- Strategi jangka menengah dan jangka panjang

Merupakan strategi pembangunan untuk jangka waktu 6-10 tahun .

2.2.2 Pengembangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) , pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. Menurut etimologi, pengembangan berasal dari kata "pengembang", yang berarti "proses, cara, perbuatan, atau sebuah proses kegiatan bersama yang dilakukan oleh masyarakat suatu wilayah untuk memenuhi kebutuhannya." Secara terminologi, pengembangan adalah suatu proses yang memanfaatkan pendidikan dan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia untuk mengatasi perubahan lingkungan internal maupun eksternal.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia no. 18 tahun 2002 tentang sistem nasional penelitian, penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjelaskan bahwa pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan teori dan kaidah ilmu pengetahuan yang telah terbukti bermanfaat untuk meningkatkan fungsi, mamfaat, aplikasi ilmu pengetahuan. Menurut Setyosari (2020: 288) pengembangan berarti perubahan perlahan, tumbuh dan bertahap. Tujuan dari pengembangan yaitu untuk menghasilkan produk melalui pengujian atau evaluasi secara sistematis dan penyempurnaan untuk mencapai kriteria, keefektifan, kualitas atau standar tertentu. Pengembangan adalah suatu proses membawa perubahan terencana di suatu wilayah dalam hal sosial, ekonomi, lingkungan dan infrastruktur (Ridwan,2019: 14). Menurut Sugiyono (2020: 6) pengembangan berarti

memperluas, memperdalam, menyempurnakan teori, pengetahuan, tindakan serta produk yang ada agar lebih efisien dan efektif.

Menurut Barreto dan Giantari (2015), pengembangan pariwisata adalah upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan objek wisata agar lebih menarik bagi wisatawan, baik dari segi lokasi maupun asetnya. Menurut Darminta (2002: 474) dalam Wulandari (2015: 17), pengembangan adalah suatu proses atau metode untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik, baik, sempurna, dan bermanfaat. Pengembangan pariwisata dapat didefinisikan sebagai usaha untuk melengkapi atau meningkatkan fasilitas dan pelayanan yang dibutuhkan masyarakat (Pearce, 1981: 12). Menurut Hadinoto (1996), ada beberapa hal yang menentukan dalam pengembangan suatu objek wisata yaitu sebagai berikut :

- **Atraksi Wisata**

Atraksi adalah daya tarik wisatawan untuk berlibur. Atraksi yang diidentifikasi (SDA, SDM, budaya, dan sebagainya) harus dikembangkan untuk menjadi atraksi wisata.

- **Promosi dan Pemasaran**

Promosi adalah rencana untuk memperkenalkan atraksi wisata yang ditawarkan dan cara orang dapat mengunjunginya.

- **Pasar Wisata**

Walaupun untuk perencanaan belum/tidak diperlukan suatu riset lengkap dan mendalam, namun informasi mengenai trend pelaku, keinginan, kebutuhan, asal, motivasi dan sebagainya perlu dikumpulkan karena merupakan salah satu bagian penting

- **Transportasi**

Pendapatan dan keinginan wisatawan berbeda dengan pendapatan penyuplai transportasi, karena transportasi mempunyai dampak besar terhadap volume dan lokasi pengembangan pariwisata.

- **Masyarakat**

Masyarakat merupakan penerima wisatawan yang menyediakan akomodasi dan pelayanan jasa pendukung wisata (fasilitas dan pelayanan).

Adapun pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengembangan objek wisata.

2.2.3 Pariwisata

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan , pariwisata merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan kepariwisataan , termasuk perusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang itu. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, pariwisata adalah berbagai macam

kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pariwisata ialah suatu aktivitas yang mencakup rekreasi, wisata, atau pelancongan. Secara etimologi, istilah "pari" dan "wisata" berasal dari kata "pari", yang berarti "banyak" atau "berulang kali" dan "wisata", yang berarti "perjalanan untuk rekreasi". Dengan demikian, pariwisata berarti perjalanan dengan tujuan rekreasi yang dilakukan secara berulang kali atau berkeliling. World Tourism Organization (WTO) menjelaskan bahwa pariwisata merupakan suatu kegiatan manusia yang melakukan perjalanan dan tinggal di daerah tujuan di luar lingkungan kesehariannya. Menurut The Ecotourism Society dalam (Enden, 2021), pariwisata didefinisikan sebagai perjalanan ke lokasi alam untuk melestarikan kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat serta mengkonservasi lingkungan.

Dalam (Nugroho, 2018) pariwisata juga bisa disebut dengan kegiatan seseorang bepergian dalam jangka waktu pendek, meninggalkan segala aktivitasnya, pekerjaannya dengan mengunjungi tempat wisata dengan tujuan yang berbeda-beda. Marhendi (2021) menyebutkan bahwa pariwisata adalah kegiatan memindahkan orang untuk sementara waktu ke tempat tujuan di luar tempat tinggal dan bekerja serta melakukan kegiatan selama berada di tempat tujuan,serta menyiapkan fasilitas untuk memenuhi kebutuhannya . Pariwisata adalah suatu fenomena yang timbul dari perilaku suatu masyarakat untuk

memenuhi kebutuhannya dengan melakukan perjalanan secara sukarela dengan keluar dari rumahnya (Saragih, 2022: 4).

Revida dkk (2020: 5) menyebutkan terdapat beberapa jenis pariwisata diantaranya yaitu : 1). Pariwisata budaya , 2). Pariwisata bahari , 3). Pariwisata olahraga , 4). Pariwisata agro , 5). Pariwisata kuliner , 6). Pariwisata religi , 7). Pariwisata lokal , 8). Pariwisata regional , 9). Pariwisata nasional dan 10). Pariwisata internasional.

Adapun tujuan kepariwisataan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
2. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi,
3. Menghapus kemiskinan.
4. Mengatasi pengangguran.
5. Melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya.
6. Memajukan kebudayaan.
7. Mengangkat citra bangsa.
8. Memupuk rasa cinta tanah air.
9. Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa.
10. Mempererat persahabatan antar bangsa.

2.2.4 Destinasi Wisata

Destinasi wisata adalah seluruh bagian dari tujuan wisata yang memiliki pesona yang menarik bagi pengunjung. Menurut Undang-Undang nomor 10 tahun 2009 tentang pariwisata, objek dan daya tarik wisata adalah sesuatu yang memiliki keindahan, keunikan dan nilai berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang berpotensi menjadi daya tarik para pengunjung.

Laksana (2019; 11) memaparkan bahwa objek wisata berupa wisata alam seperti danau, gunung, sungai, laut, pantai, ataupun berupa objek wisata bangunan yaitu museum, situs peninggalan sejarah, dan lain sebagainya. Menurut Revidadkk (2020: 110), menyatakan bahwa objek wisata adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh tempat wisata, supaya wisatawan bisa mengunjunginya. Reformadkk (2022: 7), menjelaskan bahwa untuk menarik wisatawan, suatu objek wisata harus memenuhi tiga syarat yaitu; Sesuatu untuk dilihat, Sesuatu untuk dilakukan, Sesuatu untuk dibeli.

Berdasarkan Undang-Undang nomor 9 tahun 1990, yaitu objek dan daya tarik wisata terdiri atas:

- 1) Objek dan daya tarik wisata ciptaan yang kuasa yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam, sea flora dan fauna.

- 2) Objek dan daya tarik wisata akibat karya insan yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, wisata agro, wisata tirta, wisata buru, wisata petualangan alam, taman rekreasi, serta daerah hiburan.

Menurut SK Menparpostel No. Km 98 PW.102 MPPT-87, objek wisata adalah suatu tempat atau keadaan alam yang dibangun dan dikembangkan untuk menarik wisatawan.

2.2.5 Pengembangan Destinasi Wisata

Upaya untuk mengintegrasikan berbagai sumber daya pariwisata dan semua aspek di luar pariwisata yang terkait dengan pertumbuhan pariwisata untuk memastikan pertumbuhan terus berlanjut dikenal sebagai pengembangan destinasi wisata. Destinasi wisata memerlukan pengelolaan dan pengembangan yang ketat dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan yang lebih baik (Purba, 2021: 110).

Menurut Yoeti (1996), ada tiga faktor yang dapat menentukan berhasilnya pengembangan pariwisata sebagai industri, yaitu sebagai berikut:

- 1) Ketersediaan objek wisata dan atraksi wisata, yang mencakup semua hal yang menarik bagi pengunjung, seperti keindahan alam, seni, tradisi masyarakat, festival tradisional, dan upacara keagamaan.
- 2) Adanya kemudahan akses, yaitu sarana dan prasarana yang memiliki segala fasilitas yang memungkinkan pengunjung mengunjungi suatu tempat wisata.
- 3) Tersedianya fasilitas pariwisata, yaitu sarana yang dapat membantu pengunjung selama perjalanan, baik di dalam maupun di luar negeri.

Menurut Noor dkk (2022: 19) menjelaskan pengembangan pariwisata adalah suatu uaya yang terkoordinasi dan terpadu yang bertujuan menarik pengunjung, serta menyediakan fasilitas, barang serta jasa yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pengunjung.

Fandeli dalam (Heryati, 2019: 63) menjelaskan bahwa pengembangan pariwisata berlandaskan pada:

- a) Meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan tetap menjaga identitas dan tradisi lokal.
- b) Meningkatkan pendapatan secara ekonomi.
- c) Ditujukan untuk pengembangan pariwisata skala kecil dan menengah.
- d) Memaksimalkan pariwisata sebagai faktor pendorong tradisi budaya dengan meminimalkan dampak negatifnya.

Masrurun (2020: 38), menjelaskan bahwa pengembangan objek wisata sangat membutuhkan strategi dan perencanaan yang tepat yang dirancang berdasarkan daya tarik yang ada pada objek wisata serta fokus pada kriteria kelayakan finansial, ekonomi regional, teknis serta lingkungan.

Masrurun (2020: 40), menyebutkan terdapat beberapa faktor pendukung pengembangan objek wisata yaitu daya tarik, kelembagaan, aksesibilitas, dan promosi.

Masrurun (200: 43) menjelaskan bahwa faktor-faktor penghambat pengembangan objek wisata yaitu sebagai berikut:

- a) Pengelolaan objek wisata belum maksimal.
- b) Fasilitas yang ada belum tertata dengan baik.
- c) Terbatasnya sarana dan prasarana dan kurangnya perhatian terhadap potensi objek wisata.
- d) Kurangnya alokasi anggaran dana.

Dalam melakukan suatu pengembangan objek wisata harus mempertimbangkan berbagai hal yang berhubungan dengan objek wisata tersebut, seperti menciptakan sesuatu inovasi yang unik dan menarik perhatian pengunjung supaya tidak bosan. Tersedianya fasilitas yang cukup memadai serta pelayanan yang baik dibutuhkan dukungan dari pemerintah daerah, pihak pengelola maupun masyarakat setempat yang dapat membantu terlaksananya pengembangan objek wisata ke arah yang lebih baik. Pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pengembangan Destinasi Wisata Otak Kokoq Joben dalam

meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Pesanggrahan, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur.

2.2.6 Ekonomi Masyarakat

"Oikos" dan "nomos", yang masing-masing berarti peraturan, aturan, dan hukum, adalah asal usul ekonomi. Menurut Wikipedia Ensiklopedia Indonesia, ekonomi adalah ilmu yang mempelajari berbagai aktivitas perilaku manusia (sosial), termasuk produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa. Ekonomi masyarakat merupakan suatu hal yang berhubungan dengan perekonomian masyarakat, yang dilakukan dengan kegiatan usaha serta pengelolaan sumber daya ekonomi yang bertujuan memenuhi kebutuhan hidup (Muhammad, 2009: 43).

Terjadinya peningkatan perekonomian masyarakat menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam pembangunan ekonomi. Rapana (2021: 1), menjelaskan bahwa pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang mengakibatkan pendapatan perkapita suatu masyarakat meningkat dalam waktu yang lama. Sudarmanto dkk (2021: 7), menyebutkan bahwa pembangunan ekonomi memiliki tiga ciri yang penting yaitu suatu proses, upaya peningkatan pendapatan perkapita, dan pertumbuhan pendapatan perkapita harus dipertahankan dalam jangka panjang.

Pembangunan ekonomi yang baik mengarah pada pertumbuhan ekonomi yang maksimal, dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan atau kemakmuran masyarakat. Dalam proses pembangunan ekonomi, tujuan pembangunan selain pertumbuhan, yaitu menyangkut dampak kegiatan ekonomi pada kehidupan masyarakat, serta kualitas pembangunan ekonomi yang layak (Hidayat, 2017: 3).

Salah satu cara untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Pesanggrahan, Kabupaten Lombok Timur yaitu mengembangkan dan mengelola sektor pariwisata yang ada di Desa Pesanggrahan. Adapun pariwisata yang ada di Desa Pesanggrahan adalah Destinasi Wisata Otak Kokoq Joben, yang dikelola dan dikembangkan oleh pemerintah bersama dengan masyarakat guna untuk meningkatkan ekonomi masyarakat setempat, sehingga bisa memenuhi kebutuhan hidup dan mensejahterakan masyarakat.

2.2.7 Dampak Pariwisata Dalam Bidang Ekonomi

Salah satu sektor strategis yang harus dikembangkan sebagai bagian dari pembangunan nasional adalah pariwisata. Tujuan pembangunan sektor ini adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, yang pada akhirnya akan mengarah pada pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pitana (2005: 12) menjelaskan bahwa dampak pariwisata yaitu mengacu pada perubahan yang terjadi pada suatu lingkungan sebelum ada dan sesudah adanya kegiatan wisata sebagai dampak fisik maupun non fisik.

Menurut Saifullah dalam (Amrin, 2020: 158) menjelaskan dampak pariwisata terhadap masyarakat dan daerah tempat wisata yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesempatan usaha dan kerja.
2. Meningkatkan devisa.
3. Meningkatkan dan pemeratakan pendapatan masyarakat.
4. Meningkatkan penjualan produk lokal.
5. Mendukung pembangunan daerah.

2.2.8 Manfaat Pariwisata Bagi Ekonomi Masyarakat

Kepariwisataan meningkatkan ekonomi, citra negara, kesejahteraan masyarakat, dan kesempatan kerja. Menurut Brandano (2013), menunjukkan bahwa pariwisata memiliki korelasi positif dengan pertumbuhan ekonomi suatu negara baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, oleh karena itu, semakin banyak orang yang mengunjungi suatu negara, pertumbuhan ekonomi global juga akan meningkat. Dalam konsep dampak ekonomi menurut Dixon Etal (2013), menjelaskan bahwa masyarakat lokal dapat memperoleh keuntungan jika pengeluaran dari non-lokal warga dimasukkan sebagai tambahan ke dalam ekonomi lokal.

Menurut Ashoer dkk (2021:13), adapun beberapa manfaat ekonomi masyarakat yang timbul dari aktivitas pariwisata , antara lain:

1. Pariwisata menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.
2. Pariwisata mendorong industri dalam negeri yang menguntungkan seperti

hotel, restoran, rumah makan, jasa transportasi, serta pemandu wisata.

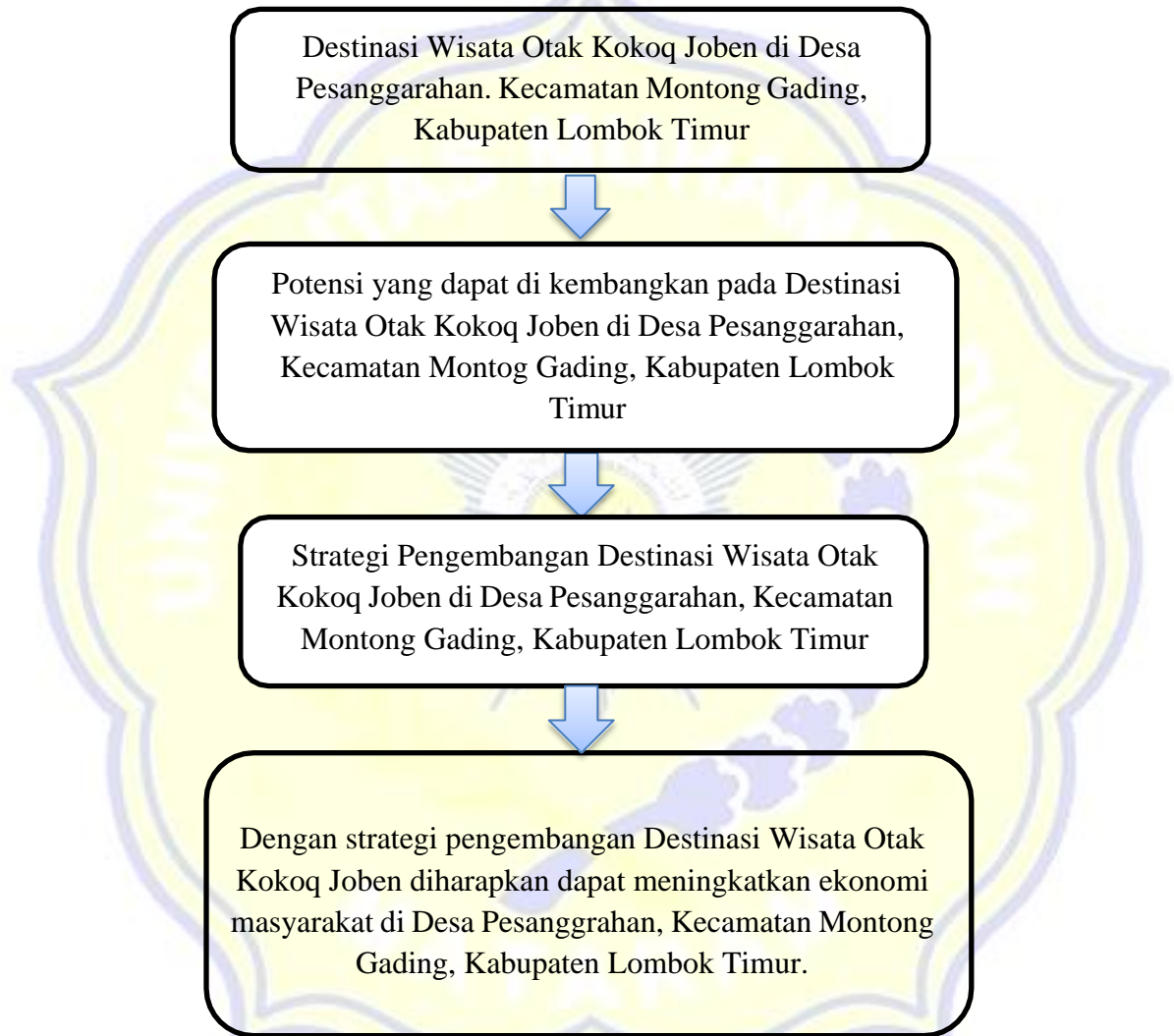
3. Pariwisata dapat menghasilkan devisa dan mendatangkan modal.
4. Pariwisata berkontribusi pada diversifikasi ekonomi masyarakat setempat.
5. Peningkatan infrastruktur pariwisata.



2.3 Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir dapat dilihat pada gambar 2.2 berikut.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Sektor pariwisata dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi, menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Salah satu pariwisata di Desa Pesanggrahan yaitu Destinasi Wisata Otak Kokoq Joben, yang memiliki potensi yang sangat menarik untuk dikembangkan, seperti adanya air terjun yang airnya sangat dingin dan dipercaya dapat menyembuhkan berbagai penyakit, kolam pemandian yang mempunyai ukuran beragam, serta adanya area hutan yang bisa dikembangkan sebagai tempat camping ground, area outbound, dan area wisata alam.

Pariwisata memberikan manfaat yang sangat banyak bagi perekonomian masyarakat terutama dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta dapat mensejahterakan hidup masyarakat. Sehingga sangat diperlukannya pengembangan objek wisata untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Dalam penelitian ini diperlukan strategi pengembangan Destinasi Wisata Otak Kokoq Joben dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Pesanggrahan, Kabupaten Lombok Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, metode penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, menguraikan, memaparkan dan merinci masalah yang sedang diteliti dengan memahami serta mempelajari sebanyak mungkin kasus yang ada di lapangan (Junaiyah, 2010: 113).

3.2 Waktu Dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilakukan yaitu dua bulan dari Desember 2023– Februari 2024. Adapun lokasi penelitian yaitu di Destinasi Wisata Otak Kokoq Joben, Desa Pesanggaran, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur, NTB.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang diperoleh dari informan dengan melakukan pengamatan secara langsung melalui wawancara dan observasi mengenai permasalahan yang diteliti yaitu strategi pengembangan Destinasi Wisata Otak Kokoq Joben di Desa

Pesanggrahan. Data juga dapat dilengkapi dengan dokumentasi objek yang diteliti.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui media perantara) atau bisa juga dikatakan sebagai data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber data. Data primer berupa catatan hasil wawancara, observasi, dan diskusi yang didapatkan dari informan yang ada di lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan informasi serta keterangan dari Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa Pesanggrahan, BTNGR selaku pihak pengelola destinasi, pedagang sekitar dan masyarakat setempat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) berupa jurnal, buku, laporan, dan skripsi (Sodik,2014: 68). Data sekunder bisa juga berupa dokumen, gambar, majalah, serta arsip-arsip yang diperoleh dari tempat penelitian untuk melengkapi data primer.

3.4 Penentuan Informan

Menurut Sugiyono (2019: 294) fokus penelitian kualitatif itu ada pada informan, karena informan sebagai sumber data peneliti untuk dapat menyelesaikan penelitiannya. Dalam menentukan informan peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan mempertimbangkan beberapa hal, atau bisa juga disebut sebagai seseorang yang mempunyai pengetahuan yang relevan mengenai topik yang akan diteliti, sehingga peneliti bisa lebih mudah mengumpulkan dan mendapatkan informasi yang diinginkan.

Adapun informan dalam penelitian ini yaitu pejabat Dinas Pariwisata Lombok Timur, Pemerintah Desa Pesanggrahan, Kepala Resort Otak Kokoq Joben (BTNGR), pedagang di Destinasi Wisata, dan masyarakat setempat.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Adapun diuraikan secara rinci sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pencatatan sistematis yang sebenarnya dari suatu objek maupun kejadian yang terjadi pada suatu objek yang akan diteliti (Sugiarto, 2022: 158). Menurut Muhammad Ilyas Ismail dalam buku Evaluasi Pembelajaran : Konsep dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur (2020), observasi

dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang sifatnya lebih spesifik dibanding teknik lainnya. Selain itu, observasi juga dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan suatu kesimpulan mengenai objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung dengan datang, melihat, dan mengamati keadaan di lapangan/lokasi penelitian yaitu di Desa Pesanggrahan, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur. Sehingga dalam observasi tersebut peneliti bisa mencatat, merekam, serta mendapatkan informasi secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2020: 114). Menurut Kriyantono (2020: 291), menjelaskan bahwa wawancara merupakan suatu cara mengumpulkan data dan informasi yang dilaksanakan dengan tatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.

Mekanisme yang digunakan dalam suatu proses wawancara adalah wawancara terstruktur, yang dilakukan dengan meninjau pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya berdasarkan permasalahan yang ada. Peneliti akan mewawancarai informan yaitu pejabat Dinas Pariwisata Lombok Timur, pejabat Dinas Pariwisata Lombok Timur, Pemerintah Desa Pesanggrahan, Kepala resort Otak Kokoq joben (BTNGR), pedagang di Destinasi Wisata, dan

masyarakat setempat untuk mendapatkan informasi yang detail mengenai strategi pengembangan Destinasi Wisata Otak Kokoq Joben dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Pesanggrahan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020: 124) menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan maupun peristiwa yang sudah berlaku, baik berbentuk tulisan, gambar/foto, ataupun karya-karya monumental dari seseorang ataupun instansi. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menggali informasi dari dokumen dan catatan yang ada serta teks maupun foto yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti (Rukin, 2021: 72).

Dokumentasi yang dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data tentang strategi pengembangan Destinasi Wisata Otak Kokoq Joben di Desa Pesanggrahan, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur.

3.6 Instrumen/Alat Pengumpulan Data

Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu pedoman wawancara dan alat dokumentasi, seperti kamera handphone dan perekam suara.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun data sistematis dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lainnya agar data dan hasilnya mudah dipahami dan dikomunikasikan (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, analisis data kualitatif dilakukan dengan cara memberikan gambaran dan mendeskripsikan potensi apa saja yang dapat dikembangkan pada Destinasi Wisata Otak Kokoq Joben serta menganalisis strategi pengembangan Destinasi Wisata Otak Kokoq Joben dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Pesangrahan, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur.

Adapun langkah-langkah analisis data yaitu sebagai berikut:

3.7.1 Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018: 247-249), menjelaskan bahwa reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, sehingga pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, peneliti memilih dan meringkas data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.7.2 Penyajian data

(Sugiyono, 2018: 249).

3.8 Pengabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Sugiyono (2020), menjelaskan bahwa triangulasi dalam uji kreadibilitas adalah pembuktian dan pengecekan data dari berbagai sumbe dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

